

**ANALISA PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP
VOLUME PERDAGANGAN PADA PERUSAHAAN YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

PUJI UTOMO

B 100 020 469

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu alternatif untuk memperoleh sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan yang menghadapi kendala dalam masalah terbatasnya dana atau modal untuk mengembangkan usahanya adalah dengan go publik, yaitu dengan mencatatkan saham di pasar modal (*listing*). Perusahaan yang telah terdaftar di bursa dan saham perusahaan telah mulai diperdagangkan di pasar sekunder, maka perusahaan tersebut akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dengan tujuan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan harga saham di bursa efek, sebab bagi perusahaan yang telah menjual saham ke masyarakat luas (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang telah diperjual belikan. Perusahaan yang *go public* adalah perusahaan yang sudah menjual saham nya ke masyarakat umum (hin, 2002:15). Di Indonesia istilah perusahaan *go public* di sebut sebagai perusahaan terbuka (Tbk). Jika harga saham meningkat dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Perkembangan volume perdagangan di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya mereka akan mendasarkan keputusan pada berbagai informasi yang dimiliki, baik informasi publik maupun privat. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat

disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara volume perdagangan di pasar modal dengan keberadaan informasi tersebut.

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan informasi ini berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Informasi dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal yang akan tercermin dalam perubahan volume perdagangan saham dan indikator atau karakteristik pasar lainnya. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara volume perdagangan di pasar modal atau indikator pasar lainnya dengan keberadaan informasi tersebut.

Umumnya diharapkan penambahan jumlah lembar saham di pasar akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut atau dengan kata lain akan dapat meningkatkan likuiditas saham. Dengan meningkatnya volume perdagangan saham perusahaan berarti saham yang diperdagangkan di pasar sekunder akan semakin likuid. Likuiditas saham adalah kemudahan untuk membeli dan menjual efek (Jogianto, 2000:57). Likuiditas suatu saham sangat dipengaruhi oleh jumlah saham yang beredar.

Semakin banyak jumlah saham yang beredar maka secara teoritis likuiditas saham tersebut juga semakin tinggi, sehingga dengan semakin tingginya likuiditas saham akan dapat meningkatkan volume perdagangan.

Pada penelitian ini tingkat likuiditas saham akan diukur dengan data perdagangan pasar yaitu data *bid price* dan *ask price*. *Ask spread* merupakan harga penawaran terendah, sedangkan *bid price* adalah harga permintaan tertinggi (Jogianto, 2000:57). Semakin besar persentase spreadnya, semakin rendah likuiditasnya dan sebaliknya. Tolak ukur likuiditas dalam penelitian ini adalah persentase *bid-ask spread*. Berkaitan dengan pengukuran *spread* tersebut (Hamilton: 1991:129) berpendapat bahwa ada dua model *spread* yaitu *dealer spread* dan *market spread*. *Dealer spread* merupakan selisih antara *bid price* dan *ask price* yang menyebabkan individu dealer ingin memperdagangkan sekuritas dengan aktivanya sendiri. Sedangkan *market spread* adalah beda antara *highest-bid* dan *lower-ask* yang terjadi pada saat tertentu. Dalam penelitian ini jenis *spread* yang lebih sesuai digunakan adalah *market spread* karena aktifitas di Bursa Efek Jakarta lebih bersifat *order-driven* market system dimana investor hanya diperbolehkan untuk menyerahkan order jual beli dan melakukan transaksi melalui pialang. Investor tidak dapat langsung melakukan transaksi di lantai bursa.

Likuiditas pasar, salah satu dapat diukur dengan *bid-ask spread* dari suatu saham, dimana semakin kecil *bid-ask spread* suatu saham maka semakin likuid saham tersebut dan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh likuiditas saham terhadap volume perdagangan. Oleh karena itu penulis mengajukan judul **“ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN PADA PERUSAHAAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan adalah “Apakah likuiditas saham berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan di Bursa Efek Jakarta”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas saham terhadap volume perdagangan pada perusahaan *emitten* di Bursa Efek Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan yang diteliti, memberi pengetahuan kepada *emitten*, apakah dengan adanya likuiditas saham akan berpengaruh terhadap volume perdagangan.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan dari penelitian yang sejenis.
3. Bagi public, sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam memperjualbelikan saham.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini meliputi pengertian peranan pasar modal pengertian perusahaan go public, pengertian dan proses perdagangan saham, pengertian likuiditas saham, dan pengertian volume perdagangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam metode penelitian ini akan diuraikan tentang kerangka teoritik, definisi oprasional, hipotesis, populasi dan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Meliputi hasil analisis data yang membahas mengenai deskripsi data, analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Adalah Bab terakhir yang meliputi penutup yang akan menguraikan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan serta menguraikan saran dan implikasi yang

dapat peneliti berikan sehubungan dengan penelitian tersebut.